

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah element terpenting didalam kehidupan. Ditangan pendidikanlah masa depan bangsa ini dipertaruhkan, lewat pendidikanlah masyarakat diberikan alat serta ilmu pengetahuan diperlukan mengambil bagian dalam perkembangan dunia. Lewat pendidikan juga, sikap, disiplin, pola hidup serta kejujuran manusia memupuk. Pendidikan sebagai investasi untuk menghasilkan manusia mempunyai pengetahuan, sikap, serta keterampilan dibutuhkan saat pembangunan suatu bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan kreativitas dari pendidikan bangsa serta kompleksnya tentang masalah kehidupan penuntutan Sumber Daya Manusia (SDM) handal serta bisa berkompetensi dengan baik.

Siswa sekolah menengah ialah masa remaja dimana didalam masa initerjadi peningkatan didalam suatu pemilihan. Hal ini diwujudkan kedalam proses dibentuknya orientasi, minat, rencana masa depan individu, “siswa mulai perencanaan keputusan tentang masa depan” (Desmita, 2010:198). Crow (dalam Djaali, 2008;121) memaparkan, “minat mempunyai hubungan dengan gaya gerak untuk mendorong seseorang untuk menemukan ataupun berurusan dengan seseorang, kegiatan, pengalaman dari kegiatan itu sendiri. Hal ini bisa

dikatakan para siswa mempunyai minat, dorongan serta ambisi tinggi untuk bisa dilanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (ataupun lebih tinggi).

Minat bisa didefinisikan sebagai kecenderungan siswa untuk pemusatan perhatian terhadap object ataupun situasi tertentu. Minat siswa untuk dilanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya bisa nampak dari segi faktor bisa dipengaruhi minat siswa dalam pemilihan sekolah lanjutan tersebut. Minat tidak bertumbuh dengan sendirinya namun terdapat faktor-faktor untuk mengembangkan minat. Bernard (Dalam Sudirman, 2011:76) mengungkapkan, “minat tidak muncul spontan, namun muncul dari kontribusi, pengalaman, kebiasaan saat belajar serta bekerja”. Minat bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor dari luar ataupun dari dalam diri siswa tersebut. Menurut Slameto (2010:54) “faktor intern seperti faktor jasmani, faktor psychological serta faktor kepenatan serta faktor ekstern seperti faktor keluarga, faktor sekolah serta faktor masyarakat.

Didasarkan data didapatkan dari Waka Kurikulum Mts Al-Ma`arif Badung membuktikan bahwa pada tahun 2020/2021 lalu minat siswa lulusan Mts Al-Ma`arif ini dilanjutkan ke jenjang pesantren ada 5 siswa, selanjutnya ke jenjang SMK 26 siswa, selanjutnya ke jenjang SMA ada 12 siswa, serta pada jenjang MAN sebanyak 13 siswa.

Hal ini membuktikan bahwa tidak semua lulusan Mts Al-Ma`arif pilih sekolah lanjutannya ke satu jenjang sama, seperti contoh, siswa dilanjutkan ke jenjang pesantren bisa jadi dikarenakan ingin dilanjutkan menimba ilmu berkaitan dengan agama lebih banyak lagi, selanjutnya siswa dilanjutkan ke jenjang SMK kemungkinan mempunyai harapan mana ketika lulus akan mempunyai skill nantinya akan bisa dipergunakan saat terjun ke dunia

industri/pekerjaan. Selanjutnya bagi siswa dilanjutkan ke jenjang SMA/MAN disini bisa nampak bahwa siswa tersebut ingin lebih melatih talenta baik academic ataupun non academic mana nantinya bisa menjadi bekal untuk mengenyam pendidikan sampai pada perguruan tinggi.

Hasil survey peneliti di Mts Al-Ma`arif yaitu Selama ini kegiatan pengadaan sosialisasi ataupun seminar terkait dengan hal dilanjutkan sekolah ke jenjang lebih tinggi sesudah tamat dari Mts Al-Ma`arif terbilang masih kurang. Sama halnya dengan seminar tentang apa itu kegunaan untuk dilanjutkan sekolah lanjutan serta jurusan apa saja akan mereka ambil nantinya, sehingga siswa Mts Al-Ma`arif ini mempunyai pengalaman positive dengan terkait gambaran sekolah lanjutan akan mereka pilih.

Masalah mengenai pembiayaan sekolah serta pendapatan orang tua juga dijadikan salah satu pertimbangan dalam pemilihan sekolah lanjutan bagi lulusan Mts Al-Ma`arif ini seperti diketahui bahwa sekolah menengah lanjutan negeri ialah pilihan ideal bagi siswa mempunyai masalah pembiayaan sekolah dikarenakan sudah kita ketahui bahwa pembiayaan sekolah negeri dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat ataupun daerah, sedangkan sekolah swasta cenderung pembiayaannya dibiayai oleh perorangan ataupun Yayasan.

Masalah lainnya ialah prestasi academic siswa, beberapa siswa dengan nilai academic dibawah rata-rata, percaya bahwa masuk sekolah lanjutan tidak mempunyai pamor tinggi ialah tempat aman untuk dilanjutkan pendidikan dikarenakan mereka tidak harus bersaing dengan siswa lain dengan nilai diatas rata-rata. Sehingga pengaruh lingkungan keluarga serta teman sebaya mana satu sisi proteksi orang tua yaitu seperti support baik bentuk materi ataupun non materi

ialah hal bisa dijadikan salah satu faktor siswa dalam pilih sekolah lanjutannya pun dengan pengaruh Teman sebaya mana biasanya siswa akan berniat pilih sekolah lanjutannya bersama dengan temannya saat masih duduk di kelas IX. Hal ini juga diperkuat dengan didasarkan hasil observation awal kepada 5 siswa kelas IX (secara acak) terkait minat siswa ke jenjang pendidikan lanjutan mana mendapatkan hasil bahwa dari kelima siswa tersebut mereka menyatakan bahwa berminat untuk dilanjutkankesekolah ke jenjang lebih tinggi baik ke jenjang SMA, SMK, MA ataupun jenjang pesantren. Serta tampaknya, minat siswa tersebut untuk dilanjutkan sekolah sesudah lulus dari MTs ini, dipengaruhi berbagai faktor, seperti faktor intern ataupun faktor external.

Didasarkan paparan serta ulasan sudah peneliti jelaskan diatas maka peneliti berminat untuk melakukan riset berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Ix Mts Al-Ma’arif Dalam Pemilihan Sekolah Lanjutannya Tahun Pelajaran 2021/2022”**. Dengan beralasan bahwa dengan diketahui faktor-faktor tersebut bisa diketahui pula perspektif-perspektif terjadi pada siswa kedalam perkembangan karirnya serta siswa bisa diketahui penyelesaian dari masalah terkait dalam pemilihan sekolah lanjutan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan uraian latar belakang masalah diatas sehingga, bisa diidentifikasi dari permasalahan ada yaitu:

- 1) Kurangnya sosialisasi serta seminar tentang pemilihan sekolah lanjutan bagi siswa jenjang SMP.
- 2) Perlunya proteksi dari lingkungan keluarga (orang tua).
- 3) Pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan sekolah lanjutan.
- 4) Prestasi academic siswa kurang memadai dalam keputusan pemilihansekolah

lanjutan.

- 5) Kesulitan dalam kemampuan finansial untuk mengambil keputusan pemilihan sekolah lanjutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Diketahui banyaknya permasalahan sudah ada, maka didasarkan latar belakang serta identifikasi masalah tersebut dengan ini peneliti memfokuskan pada Faktor-faktor dipengaruhi minat siswa kelas IX Mts Al- Ma`arif dalam pemilihan sekolah lanjutannya serta faktor dominan dipengaruhi siswa dalam pilih sekolah lanjutannya. Riset inidilakukan bagi siswa kelas IX MtS Al-Ma`arif supaya bisa mempertimbangkan keputusan terhadap pemilihan sekolah lanjutannya.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan pembatasan masalah bisa dirumuskan masalah yaitu :

- 1) Faktor-faktor apa saja dipengaruhi minat siswa kelas IX Mts Al-Ma`arif dalam pemilihan sekolah lanjutannya?
- 2) Faktor-faktor apa dominan dipengaruhi minat siswa kelas IXMts Al-Ma`arif dalam pemilihan sekolah lanjutannya?

1.5 Tujuan Riset

Dari rumusan masalah diatas sehingga peneliti bisa menyimpulkan tujuan akan dicapai didalam riset ini yaitu ialah untuk diketahui.

- 1) Faktor-faktor apa saja dipengaruhi minat siswa kelas IX MtsAl-Ma``arif

dalam pemilihan sekolah lanjutannya.

- 2) Faktor-faktor apa saja paling dominan dipengaruhi minatsiswa kelas IX Mts Al-Ma`arif dalam pemilihan sekolah lanjutannya.

1.6 Manfaat Penulisan

1.6.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua

Manfaat bagi orang tua bisa lebih gampang guna untuk mempertimbangkan pemilihan sekolah lanjutan bagi anaknya.

- 2) Untuk siswa

Bagi siswa agar bisa menentukan pilihan sekolah lanjutan sejak dini serta bisa mempertimbangkan hal ini baik dengan orang tua ataupun dengan guru disekolah.

1.6.2 Manfaat Teoritis

- 1) Untuk peneliti selanjutnya

Bagi civitas akademika bisa dijadikan bahan dipertimbangkan kedalam pemberian layanan terkait bidang karier kepada siswa.